

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **DESKRIPSI KEMAMPUAN REFLEKTIF SISWA KELAS V SD KANISIUS SENGGAN DAN SD KANISIUS EKSPERIMENTAL MANGUNAN**. Penulis memilih judul ini berdasarkan fakta bahwa di SD Kanisius Sengkan dan SD Kanisius Eksperimental Mangunan telah menggunakan proses Pedagogi Reflektif. Oleh karena itu, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan reflektif siswa SD Kanisius Sengkan dan SD Kanisius Eksperimental Mangunan melalui proses dinamika pemaknaan pengalaman hidup dengan menggunakan aspek mengingat pengalaman, aspek perasaan terhadap pengalaman, aspek mengolah pengalaman dan aspek membangun niat.

Kemampuan Refleksi adalah suatu proses dinamika pemaknaan pengalaman hidup dengan menggunakan daya ingat, pemahaman, imajinasi dan perasaan terhadap pengalaman, yang berdasarkan pada pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang tampak dalam bentuk tingkah laku dan perkembangannya sehingga dapat menangkap nilai serta makna dari apa yang sedang dialami.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk metode survei deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Kanisius Sengkan dan SD Kanisius Eksperimental Mangunan sebanyak 72 responden. Instrumen yang digunakan ialah skala sikap yang dikembangkan dalam 25 pernyataan mengenai kemampuan reflektif siswa yang meliputi aspek mengingat pengalaman, aspek perasaan terhadap pengalaman, aspek mengolah pengalaman dan aspek membangun niat. Dari hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5%, N 72 siswa dan diperoleh sebanyak 19 item valid. Sedangkan dari hasil uji reliabilitas diperoleh 0,60, yang berarti reliabilitas instrumen tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan reflektif siswa atas keseluruhan aspek ialah 63.292. Hal ini berarti kemampuan reflektif siswa baik. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan perlu peningkatan proses kegiatan refleksi melalui pendampingan intensif bagi siswa yang belum mampu mengolah pengalamannya saat proses refleksi terjadi dan dituangkan dalam buku refleksi harian mereka, sarana-sarana pendukung kemampuan refleksi, misalnya gambar, cerita, alat peraga dan kegiatan-kegiatan pendukung kemampuan refleksi, misalnya diskusi kelompok, dihadapkan pada suatu masalah konkret, pemberian tugas dengan membuat laporan pertanggungjawaban secara jujur dan lain sebagainya serta peningkatan peranan Pendidikan Agama Katolik maupun Komunikasi Iman bagi kemampuan reflektif siswa.

## ABSTRACT

The title of this thesis was DESCRIPTION ABOUT THE REFLECTIVE ABILITY OF ELEMENTARY SCHOOLS STUDENTS OF KANISIUS SENGGAN AND KANISIUS EKSPERIMENTAL MANGUNAN. The writer chose this title based on fact that the elementary schools of Sengkan and Kanisius Eksperimental Mangunan have used the process of Reflective Pedagogical. Therefore, this thesis aimed to comprehend that how far the reflective ability of elementary schools of Kanisius Sengkan and Kanisius Eksperimental Mangunan through the process of meaning dynamic of life experience by using the aspects of remembering experience, feeling experience, managing experience and building intention.

The Reflection Ability was a process of meaning dynamic of life experience by using remembering ability, comprehension, imagination and the sense to the experiences, which based on knowledge, skills and basic values that showed in attitude and the progressing so they able to comprehend the value and the meaning of what they have being experienced.

This research was qualitative method by using descriptive survey technique. The population of this research was students of V grade of Elementary Schools of Sengkan and Kanisius Eksperimental Mangunan. The respondents were 72 students. The tools of attitude scale was used which implemented in 25 questions about the reflective ability of the students involved aspect of remembering experience, feeling experience, managing experience and building intention. The validity test at the significant rate 5%, N 72 students, 19 items is valid. While from the reliability test obtained 0,60, it meant the reliability instrument is high.

The result pointed that the average value of reflective ability to the all aspects was 63.292. It meant that the reflective ability of the students is good. Based on the result, it was recommended that it should be risen up the process of reflection activity through the intensive facilitation for the students who had not able to cultivate their experience at the moment of ongoing reflection process and it should be written down in their diary, the supporting equipments of reflection ability, for instance: picture, story, the experiment tools and the supporting activities of reflection ability, such as: group discussion to the material of concrete cases, giving task or assignment, by making responsibility report honestly and etc and rising up the role of Catholic Religion Education and Faith Communication to the reflective ability of students.